

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kajian pustaka. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis suatu buku teks, yang mana hal ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Deskripsi sendiri merupakan karakteristik dari penelitian kualitatif.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis dokumen (*documentary analysis*) atau analisis isi (*content analysis*). Definisi tentang konsep analisis isi atau kajian isi, seperti yang ditulis oleh Lexy J. Moleong dalam Metodologi Penelitian Kualitatif adalah sebagai berikut⁵⁰ :

1. Berelson mendefinisikan kajian isi sebagai teknik penelitian untuk keperluan mendeskripsikan secara objektif, sistematis, dan kuantitatif tentang manifestasi komunikasi.
2. Weber menyatakan bahwa kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shahih dari data atas dasar konteksnya.

⁵⁰Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 220.

3. Holsti menyatakan bahwa kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan isi buku teks siswa kelas V SD/MI tema Organ Gerak Manusia dan Hewan berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dan dimensi pengetahuan. Hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas buku teks tematik yang digunakan oleh pendidik serta peserta didik kelas V SD/MI. Buku acuan utama yang digunakan adalah buku teks siswa kelas V SD/MI tema Organ Gerak Manusia dan Hewan Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Erlangga dan Platinum

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Arikunto mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga tingkatan huruf *p* dalam bahasa Inggris, meliputi:

p = *person*, sumber data berupa orang

p = *place*, sumber data berupa tempat

p = *paper*, sumber data berupa simbol.

Sumber data dalam penelitian ini termasuk dalam kategori *paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.⁵¹ Dalam memperoleh data penelitian, penulis menggunakan dua sumber, yaitu primer dan sekunder.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), hlm. 172.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian.⁵² Sumber primer memiliki peran yang sangat dominan dalam memberikan informasi terkait data-data yang diperlukan. Dikarenakan jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan jenis penelitian kepustakaan, maka yang dimaksudkan sumber primer dalam penelitian ini adalah buku ajar kelas V SD/MI tema Organ Gerak Manusia dan Hewan yang terdiri dari buku siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu “sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.⁵³ Sumber sekunder memberikan informasi yang mempunyai kualitas data yang tidak langsung berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Sumber sekunder ini berupa artikel-artikel, majalah ataupun buku-buku yang terkait dengan kurikulum 2013.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumenter (documentary study). Studi dokumenter (documentary study) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

⁵²Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 19.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, 2011), hlm. 308.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.⁵⁴ Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

Dokumen-dokumen tersebut isinya dianalisis (diurai), dibandingkan, dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu, dan utuh. Jadi studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen, namun yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.⁵⁵

Metode tersebut menjadi metode utama apabila peneliti melakukan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan dan dapat dilaksanakan dengan:

1. Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis atau kategori yang akan dicari datanya, dan atau;
2. *Check list* terhadap daftar tabel variabel yang akan dicari datanya. Dalam hal ini peneliti tinggal memberi tanda setiap pemunculan gejala yang dimaksud.

Metode dokumentasi ini dilakukan terhadap buku teks siswa kelas V SD/MI tema Organ Gerak Manusia dan Hewan terbitan Tahun 2017. Hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas buku teks tematik yang digunakan oleh pendidik serta peserta didik kelas V SD/MI. Dalam penelitian ini, pedoman

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*.....hlm. 329

⁵⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2007)*, hlm. 221-222.

dokumentasi yang digunakan berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dan dimensi pengetahuan yang ditetapkan oleh BSNP.

E. Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah isi/materi pada buku teks siswa kelas V SD/MI tema Organ Gerak Manusia dan Hewan terbitan Tahun 2017. Data ini berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dan dimensi pengetahuan. Analisis ini dilakukan dengan mendeskripsikan keadaan isi/materi dan memberi catatan pada buku teks siswa kelas V SD/MI tema Organ Gerak Manusia dan Hewan Kurikulum 2013 terbitan Tahun 2017. Adapun tahapan analisis dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti mempersiapkan buku teks siswa kelas V SD/MI tema Organ Gerak Manusia dan Hewan Kurikulum 2013 terbitan Tahun 2017 yang ada 3 macam penerbit yang digunakan yaitu terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Erlangga dan Platinum.
2. Peneliti membuat kriteria penskoran pada aspek kelayakan isi materi untuk masing-masing subtema yang akan dianalisis sesuai yang ditetapkan BSNP.

Kriteria Penskoran

4 : baik sekali

3 : baik

2 : sedang

1 : kurang

3. Proses analisis teks berdasarkan pada standar/kategori yang telah ditetapkan.

4. Menghitung persentase dari tiap aspek dengan teknik skoring, dengan rumus:

$$P\% = \frac{\sum q}{\sum r} \times 100\%$$

Keterangan:

P% = persentase yang diperoleh tiap aspek yang diamati

$\sum q$ = jumlah skor yang diperoleh tiap sub aspek yang diamati

$\sum r$ = jumlah skor maksimal tiap sub aspek yang diamati

5. Penentuan kriteria penilaian buku teks
- a. Menentukan jumlah skor maksimal
= jumlah aspek x skor maksimal
 - b. Menentukan jumlah skor minimal
= jumlah aspek x skor minimal
 - c. Menentukan rentang
= skor maksimal – skor minimal
 - d. Menentukan interval
= $\frac{\text{rentang}^{56}}{\text{banyak kriteria}}$

Tabel 1.1 kriteria kelayakan isi buku teks

| Persentase | Kriteria |
|----------------|--------------|
| 81,25% - 100% | Sangat layak |
| 62,5% - 81,25% | Layak |
| 43,75% - 62,5% | Kurang layak |
| 25% - 43,75% | Tidak layak |

⁵⁶ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: PT. Tarsito, 2005), hlm. 47.

6. Penarikan kesimpulan dari kategori yang dianalisis. Peneliti menafsirkan persentase dengan kalimat kualitatif dan menguraikan keadaan masing-masing aspek yang ada pada buku teks siswa kelas V SD/MI Tema Organ Gerak Manusia dan Hewan Kurikulum 2013 terbitan Tahun 2017.